

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada Bab IV, maka dapat disimpulkan:

1. Budaya organisasi berpengaruh langsung positif terhadap motivasi kerja Penatua GPIB di Provinsi Sumatera Utara, artinya semakin kuat budaya organisasi maka semakin tinggi motivasi kerja Penatua GPIB di Provinsi Sumatera Utara.
2. Manajemen gereja berpengaruh langsung terhadap motivasi kerja Penatua GPIB di Provinsi Sumatera Utara, artinya semakin baik manajemen gereja maka semakin tinggi motivasi kerja Penatua GPIB di Provinsi Sumatera Utara.
3. Budaya organisasi berpengaruh langsung terhadap kinerja penatua GPIB di Provinsi Sumatera Utara, artinya semakin kuat budaya organisasi maka semakin baik juga kinerja penatua GPIB di Provinsi Sumatera Utara.
4. Manajemen gereja berpengaruh langsung terhadap kinerja penatua GPIB di Provinsi Sumatera Utara, artinya semakin baik manajemen gereja maka semakin baik juga kinerja penatua GPIB di Provinsi Sumatera Utara.
5. Motivasi kerja berpengaruh langsung terhadap kinerja penatua GPIB di Provinsi Sumatera Utara, artinya semakin tinggi motivasi kerja maka semakin baik juga kinerja penatua GPIB di Provinsi Sumatera Utara.

5.2. Implikasi

Berdasarkan temuan penelitian sebagaimana yang telah diuraikan maka dapat diberikan implikasi sebagai berikut:

1. Dengan diterimanya hipotesis pertama yakni terdapat pengaruh langsung antara budaya organisasi terhadap motivasi kerja Penatua GPIB di Provinsi Sumatera Utara, maka perlu ditingkatkan budaya organisasi untuk mengoptimalkan motivasi kerja Penatua GPIB di Provinsi Sumatera Utara. Peningkatan budaya organisasi dapat dilakukan melalui peningkatan indikator perhatian terhadap detail. Seorang penatua dituntut untuk memperhatikan setiap rincian pekerjaan pelayanan di gereja. Beberapa upaya yang dapat dilakukan penatua GPIB Provinsi Sumatera Utara untuk mengoptimalkan perhatian terhadap detail adalah: memperhatikan setiap rincian pekerjaan yang harus dicapainya dan bentuk pelayanan kepada Jemaat yang harus diberikan. Dengan memperhatikan rincian pekerjaan, penatua dapat menetapkan target waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan setiap pekerjaan di GPIB. Target waktu capaian akan mendorong penatua untuk bekerja dengan sebaik-baiknya. Sedangkan bentuk pelayanan kepada Jemaat dilakukan penatua melalui bentuk pengarahan yang terjadwal rapi. Melalui berbagai kegiatan ini, penatua akan memperkuat budaya organisasi gereja yang akhirnya mempengaruhi motivasi kerja penatua ke arah yang lebih baik.
2. Dengan diterimanya hipotesis kedua yakni terdapat pengaruh langsung antara manajemen gereja terhadap motivasi kerja Penatua GPIB di Provinsi Sumatera Utara, maka perlu ditingkatkan manajemen gereja melalui peningkatan indikator perencanaan. Dalam hal ini penatua sedapat mungkin membuat

perencanaan dalam memberikan pelayanan kepada Jemaat. Beberapa upaya yang dapat dilakukan GPIB Provinsi Sumatera Utara untuk meningkatkan perencanaan di antaranya: (a) melakukan perencanaan program secermat mungkin untuk mempermudah penatua melakukan pelayanan, yaitu dengan memberikan detail setiap rencana dan sasaran capaiannya, (b) melakukan pengorganisasian penatua GPIB sesuai keahlian yang dimilikinya, yaitu dengan mengelompokkan penatua berdasarkan kemampuannya di masyarakat untuk mendukung program-program GPIB, (c) melakukan pengembangan SDM penatua dengan melatih kemampuan-kemampuan baru dalam hal pelayanan Jemaat, yaitu dengan meningkatkan jenjang pendidikan penatua dan sebagainya. Kegiatan ini akan memperkuat manajemen gereja yang akhirnya mempengaruhi motivasi kerja penatua ke arah yang lebih baik.

3. Dengan diterimanya hipotesis ketiga yakni terdapat pengaruh langsung antara budaya organisasi terhadap kinerja penatua GPIB di Provinsi Sumatera Utara, maka perlu ditingkatkan budaya organisasi maka semakin baik juga kinerja penatua GPIB di Provinsi Sumatera Utara. Peningkatan budaya organisasi dapat dilakukan melakukan peningkatan indikator perhatian terhadap detail. Seorang penatua dituntut untuk memperhatikan setiap rincian pekerjaan pelayanan di gereja. Beberapa upaya yang dapat dilakukan penatua GPIB Provinsi Sumatera Utara untuk mengoptimalkan perhatian terhadap detail adalah: memperhatikan setiap rincian pekerjaan yang harus dicapainya dan bentuk pelayanan kepada Jemaat yang harus diberikan. Dengan memperhatikan rincian pekerjaan, penatua dapat menetapkan target waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan setiap pekerjaan di GPIB. Target waktu

capaian akan mendorong penatua untuk bekerja dengan sebaik-baiknya. Sedangkan bentuk pelayanan kepada Jemaat dilakukan penatua melalui bentuk pengarahan yang terjadwal rapi. Melalui berbagai kegiatan ini, penatua akan memperkuat budaya organisasi gereja yang akhirnya mempengaruhi kinerja penatua ke arah yang lebih baik.

4. Dengan diterimanya hipotesis keempat yakni terdapat pengaruh langsung antara manajemen gereja terhadap kinerja penatua GPIB di Provinsi Sumatera Utara, maka perlu ditingkatkan manajemen gereja untuk mengoptimalkan kinerja penatua GPIB di Provinsi Sumatera Utara. Peningkatan manajemen gereja dilakukan melalui peningkatan indikator perencanaan. Dalam hal ini penatua sedapat mungkin membuat perencanaan dalam memberikan pelayanan kepada Jemaat. Beberapa upaya yang dapat dilakukan GPIB Provinsi Sumatera Utara untuk meningkatkan perencanaan di antaranya: (a) melakukan perencanaan program secermat mungkin untuk mempermudah penatua melakukan pelayanan, yaitu dengan memberikan detail setiap rencana dan sasaran capaiannya, (b) melakukan pengorganisasian penatua GPIB sesuai keahlian yang dimilikinya, yaitu dengan mengelompokkan penatua berdasarkan kemampuannya di masyarakat untuk mendukung program-program GPIB, (c) melakukan pengembangan SDM penatua dengan melatih kemampuan-kemampuan baru dalam hal pelayanan Jemaat, yaitu dengan meningkatkan jenjang pendidikan penatua dan sebagainya. Kegiatan ini akan memperkuat manajemen gereja yang akhirnya mempengaruhi kinerja penatua ke arah yang lebih baik.

5. Dengan diterimanya hipotesis kelima yakni terdapat pengaruh langsung antara motivasi kerja terhadap kinerja penatua GPIB di Provinsi Sumatera Utara, maka perlu ditingkatkan motivasi kerja untuk mengoptimalkan kinerja penatua GPIB di Provinsi Sumatera Utara. Peningkatan motivasi kerja dapat dilakukan melalui mengutamakan prestasi. Dalam hal ini perlu dioptimalkan motivasi kerja untuk meningkatkan kinerja penatua GPIB. Beberapa upaya yang dapat dilakukan GPIB Provinsi Sumatera Utara untuk mengoptimalkan motivasi kerja di antaranya: (a) meminta tanggung jawab penuh dari penatua untuk melaksanakan tugas dengan sebaik-baiknya, yaitu dengan meminta laporan kegiatan yang telah dilaksanakan, (b) berusaha memberikan hasil terbaik sebagai penatua di masyarakat, yaitu dengan menjadi contoh teladan bagi para Jemaat dalam berkehidupan di masyarakat, (c) melakukan pekerjaan penatua dengan rasa bahagia, yaitu menyadari pekerjaan penatua sebagai pelayan Tuhan dan untuk menjadi contoh di masyarakat.

5.3. Saran

Berdasarkan hasil temuan penelitian dan kajian implikasi diajukan saran dalam rangka meningkatkan kinerja Penatua GPIB kepada beberapa pihak yang terkait dengan simpulan penelitian, sebagai berikut:

1. Bagi Pimpinan GPIB Provinsi Sumatera Utara

- a. Sesuai deskripsi hasil penelitian bahwa skor rata-rata capaian subjek penelitian dalam budaya organisasi tergolong rendah dalam aspek (indikator) orientasi orang. Oleh karena itu, usaha peningkatan budaya organisasi sebaiknya dilakukan dengan prioritas dalam aspek orientasi orang dengan melakukan kegiatan yang berorientasi kepada terciptanya interaksi

yang intens sesama penatua dan antara penatua dengan pimpinan gereja. Memberikan pendidikan dan pelatihan kepada Penatua GPIB tentang konsep budaya organisasi GPIB, dan pengembangan budaya mutu pelayanan GPIB.

- b. Memberikan pendidikan dan pelatihan kepada Penatua GPIB tentang konsep manajemen GPIB yang meliputi fungsi perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian sumber daya gereja dalam rangka mencapai tujuan secara efektif dan efisien. Sesuai deskripsi hasil penelitian bahwa skor rata-rata capaian subjek penelitian dalam manajemen gereja tergolong rendah dalam aspek (indikator) perencanaan. Oleh karena itu, usaha peningkatan manajemen gereja sebaiknya dilakukan dengan prioritas dalam aspek perencanaan. Sesuai dengan tugas dan fungsi Penatua GPIB, pemantapan fungsi perencanaan dapat dilakukan dengan membuat pelatihan/workshop Perencanaan Program Kerja Penatua GPIB berdasarkan Tata Gereja GPIB, sehingga pelaksanaan kerja yang terencana dengan baik akan dapat dilaksanakan secara efektif dan efisien mencapai tujuan.
- c. Memberikan apresiasi kepada Penatua GPIB yang memiliki kinerja sangat baik dalam pelaksanaan program pelayanan di gereja, yang dilakukan dengan penghargaan dengan mengangkat penatua terbaik menjadi penanggung jawab kegiatan yang berorientasi terciptanya Visi dan Misi GPIB.

2. Bagi Penatua GPIB

- a. Melakukan penguatan budaya organisasi GPIB dengan mengikuti pendidikan dan pelatihan budaya organisasi GPIB serta mendalami

Peraturan Nomor 1 Tentang Presbiter dan Tata Cara Pengadaan Presbiter Pasal 2 Tugas dan Tanggung Jawab Presbiter serta Tata Gereja GPIB, sehingga dapat bekerja dalam kasih dan damai guna mencapai kinerja yang optimum. Selain itu, mendukung peningkatan budaya organisasi GPIB dengan meningkatkan pelayanan di gereja dengan berorientasi kepada Jemaat, yang dilakukan dengan membangun komunikasi yang baik dan rasa kekeluargaan yang dilandasi kasih pada setiap jemaah gereja.

- b. Melakukan usaha peningkatan penguasaan manajemen gereja melalui kegiatan pelatihan/workshop Perencanaan, Pengorganisasian, Pengarahan, dan Pengendalian sumber daya gereja berdasarkan Tata Gereja GPIB, sehingga dapat bekerja secara efektif dan efisien dalam mencapai tujuan pelayanannya yang optimum.

3. Bagi Peneliti Lain

Perlu dilakukan penelitian yang lebih mendalam dan luas dengan melibatkan berbagai variabel eksogenus lainnya di luar variabel budaya organisasi, manajemen gereja dan motivasi kerja untuk menemukan faktor yang dominan memengaruhi kinerja Penatua GPIB di Provinsi Sumatera Utara.